

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang desain penelitian, subjek penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh multimedia dalam pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar. Pendekatan penelitian yang dipilih yaitu pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuasi eksperimen. Metode kuasi eksperimen digunakan dalam penelitian ini karena subjek penelitian tidak dikelompokkan secara acak tetapi peneliti menerima keadaan subjek apa adanya. Pemilihan metode ini didasarkan atas pertimbangan bahwa kelas telah terbentuk sebelumnya. Mc.Millan & Schumacher (2000, hlm. 467) menyatakan bahwa “metode eksperimen yang umum dipakai di dunia pendidikan karena banyak faktor yang mempengaruhi hubungan sebab akibat yang diteliti yang tidak dapat dikontrol peneliti dan tidak melakukan randomisasi subjek penelitian”

Desain penelitian yang digunakan yaitu *nonrandomized pretest-posttest control group design*. Hal ini berdasarkan pernyataan dari Creswell (2010) bahwa kuasi eksperimen menggunakan partisipan pada kelompok secara tidak acak. Desain penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang dalam pembelajarannya diberikan *treatment* dengan menggunakan multimedia. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Penelitian kuasi eksperimen dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap suatu variabel tanpa mengacak kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan *pretest-posttest* sebagai alat untuk mengukur pengaruh multimedia terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas empat sekolah dasar.

Laila Mega Wardhani, 2017

PENGARUH MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pola desain penelitiannya dapat dilihat pada tabel 1 (Arikunto, 2010: 125) berikut.

Tabel 3.1. Pola Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
Eksperimen	T	X	T
Kontrol	T	-	T

Keterangan :

T : Tes awal (*Pre test*) dilakukan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan dilaksanakan pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dan Tes akhir (*Post test*) dilakukan setelah diberikan *treatment* dan dilaksanakan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

X : Perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan multimedia

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas 4 di kota Bandung. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah SDN Komplek Awigombong yang terletak di kecamatan Cibeunying Kidul, kota Bandung.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik menentukan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono: 2013, hlm 61). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah pengelompokkan sampel.

Jadi, subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 4 di SDN Komplek Awigombong Bandung. Sebagaimana desain penelitian yang digunakan, peneliti mengelompokkan subjek penelitian ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes, lembar observasi, dan kuesioner.

1. Instrumen Tes

Pengertian tes menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yaitu ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 53), tes merupakan “Alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”.

Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tes merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat dan kepribadian seseorang dengan memperhatikan aturan-aturan yang telah ditentukan.

“Sesuai dengan tuntutan asesmen otentik, tes menulis harus memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih dan membuat ungkapan kebahasaan sendiri untuk mengekspresikan gagasan sendiri” (Nurgiyantoro: 2014, hlm 433). Jadi instrumen tes yang diberikan harus mampu menilai hasil tulisan dari siswa.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian adalah berupa rubrik penilaian menulis berdasarkan rangsang visual dan suara (Nurgiyantoro: 2014, hlm 433)

Tabel 3.2

Rubrik Penilaian Menulis Berdasarkan Rangsang Visual dan Suara

No	Aspek Penilaian	Skor					Bobot	Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Kesesuaian isi dengan judul						4	20	
2	Kebahasaan (pilihan kata dan struktur kalimat)						5	25	
3	Ketepatan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)						5	25	

4	Susunan ide atau gagasan						5	20	
5	Kerapian tulisan						1	5	
Skor total/ideal								100	

(diadopsi dari Nurgiyantoro, 2014:433)

2. Lembar Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya. Observasi yang baik adalah observasi yang dilakukan dengan fleksibel dan terbuka agar mampu mencatat gejala yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan (Sukardi, 2013:6-7).

Mengacu dari pengertian di atas, maka pedoman observasi digunakan sebagai rambu-rambu untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis pada kelompok eksperimen.

Observasi yang dilaksanakan pada kelompok eksperimen bertujuan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran menulis dengan menggunakan multimedia.

Lembar observasi diisi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Berikut adalah format lembar observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan multimedia.

Tabel 3.3
Lembar Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Multimedia

No	Aspek yang diamati	Skor				
		SB	B	C	K	KB
1	Sikap siswa dalam memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.					
2	Keaktifan siswa dalam berdiskusi tentang materi karangan yang telah disampaikan oleh guru.					
3	Sikap siswa dalam mengamati media pembelajaran					
4	Keaktifan siswa dalam bertanya dan memberikan pendapat saat pembelajaran					

Laila Mega Wardhani, 2017

PENGARUH MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	berlangsung.					
5	Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru.					
6	Siswa mampu berkomunikasi secara lisan di depan kelas atau membacakan hasil karangan.					
7	Siswa merasa senang, bersemangat dan antusias pada saat mengikuti pelajaran di kelas.					
	Jumlah					

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

KB : Kurang Baik

3. kuesioner

Kuesioner akan dibuat dan didistribusikan kepada siswa-siswa di kelas. Setelah sesi terakhir, siswa akan diminta untuk mengisi kuesioner. Kuesioner digunakan sebagai data tambahan untuk membangun validitas dan untuk mengevaluasi keakuratan dari observasi (Fraenkel, dkk, 2012). Dalam penelitian ini kuesioner digunakan juga sebagai umpan balik dari siswa berhubungan dengan penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran membaca dan menulis.

Tabel 3.4

Lembar Kuesioner Terhadap Aktivitas Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Multimedia

No	Pertanyaan	Ya	Biasa	Tidak
1	Apakah kalian senang belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan multimedia (menonton video animasi dan bermain CD interaktif)?			
2	Apakah belajar dengan menggunakan multimedia (menonton video animasi dan bermain CD interaktif) membantu kalian untuk belajar menulis dengan lebih baik?			

Laila Mega Wardhani, 2017

PENGARUH MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Apakah belajar dengan multimedia (menonton video animasi dan bermain CD interaktif) membantu kalian untuk menulis karangan?			
4	Apakah belajar dengan menggunakan multimedia (menonton video animasi dan bermain CD interaktif) menyulitkan kalian?			

D. Prosedur Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi ke dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, serta tahap akhir penelitian.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pendahuluan dengan mengidentifikasi masalah penelitian, melakukan *literature review*, serta membuat hipotesis penelitian.
- b. Menetapkan metode serta desain penelitian.
- c. Menyusun langkah-langkah dalam mengimplimentasikan *treatment*, yaitu penggunaan multimedia dalam pembelajaran.
- d. Memilih subjek penelitian yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- e. Menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan *pre test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal menulis siswa sebelum proses pembelajaran.
- b. Memberikan *treatment* (perlakuan) pada kelompok eksperimen yaitu dengan menggunakan multimedia dan pada kelompok kontrol dengan menggunakan metode selain multimedia.

Laila Mega Wardhani, 2017

PENGARUH MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Memberikan *post test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis siswa setelah diberikan *treatment* pembelajaran.

3. Tahap Akhir Penelitian

Kegiatan pada tahap akhir adalah sebagai berikut:

- a. Mengolah data hasil *pre test* dan *post test* dengan menggunakan statistik.
- b. Menganalisis hasil penelitian.
- c. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data untuk menjawab permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan pemberian tes. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil tulisan siswa dalam membuat karangan deskripsi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang dilakukan adalah *pretest* untuk mengetahui karangan siswa sebelum tindakan dan *posstest* untuk mengetahui hasil karangan siswa setelah tindakan.

Setelah data *pretest* dan *posttest* diperoleh, peneliti kemudian mengolah data tersebut. Hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil dari pengaruh multimedia terhadap pembelajaran menulis deskripsi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dua langkah, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010: 148). Dalam statistik deskriptif, analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Mengelompokkan nilai hasil tes menulis siswa ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada sebuah tabel.
- b) Mendeskripsikan nilai anak menjadi kategorisasi nilai dengan kategorisasi rendah sekali, rendah, sedang, tinggi, dan tinggi sekali.
- c) Data dari hasil *pretest* dan *posttest* digambarkan satu persatu dari mulai *pretest* kelompok eksperimen, *posttest* kelompok eksperimen, *pretest* kelompok kontrol dan *posttest* kelompok kontrol.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2010: 148). Adapun analisis inferensial pada penelitian ini yaitu uji normalitas, homogenitas, uji t test, dan menghitung skor *gain*.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menguji normalitas data skor pretest, posttest, dan gain ternormalisasi hasil tes kemampuan menulis dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov pada SPSS 16, dengan taraf signifikansi 0,05. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$. Sedangkan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b) Uji t-Test

Uji t test dimaksudkan untuk mengetahui apakah kedua kelompok eksperimen dan kontrol mempunyai kemampuan yang sama atau tidak dengan melihat dari nilai kedua kelompok. Adapun hipotesis untuk menguji kesamaan rata-rata yaitu:

- 1) Hipotesis nol (H_0): tidak ada perbedaan signifikan antara kemampuan menulis siswa yang menggunakan multimedia dengan yang menggunakan metode konvensional.
- 2) Hipotesis alternatif (H_a): ada perbedaan signifikan antara kemampuan menulis siswa yang menggunakan multimedia dengan yang menggunakan media konvensional.

Pengujian perbedaan dua rata-rata menggunakan uji-t *Compare Means (one-Sample T-Test)* jika sebaran data normal dan homogen. Kriteria data hasil pengujian dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$.

Apabila $\text{Sig } 2 \text{ tailed} \geq \alpha=0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan signifikan antara kemampuan menulis yang menggunakan multimedia dengan yang menggunakan metode konvensional. Sedangkan sebaliknya apabila $\text{sig } 2 \text{ tailed} \leq \alpha=0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan signifikan antara kemampuan menulis yang menggunakan multimedia dengan yang menggunakan metode konvensional.

c) Menghitung skor gain

Menghitung peningkatan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penelitian yang dilihat dari skor *gain* ternormalisasi dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Normalisasi Gain} = \frac{\text{Nilai Posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Pretest}} \times 100 \%$$

Tabel 3.5 Kriteria Peningkatan N-Gain

Indeks Gain (g)	Kriteria
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$G \leq 0,3$	Rendah